

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) (Studi pada Perusahaan Pertambangan, Perkebunan dan Kimia yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015 dan 2016)

DIKI TANJUNG SUBEKTI
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
dikitanjung22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the Influence of Profitability, Company Size, Board of Commissioner Size, Foreign Ownership of CSR Disclosure at Mining, Agricultural and Chemical Companies Listed on BEI in 2015 and 2016. The subjects in this research are mining, plantation and chemical companies listed on the BEI in 2015 and 2016. The number of companies sampled is 38 companies selected using purposive sampling method. The analysis used is multiple linear regression analysis. Based on the analysis that has been done, the result shows that profitability, firm size, and board size have positive influence on CSR disclosure. Meanwhile, foreign ownership variables negatively affect CSR disclosure.

Keywords: *Profitability, Company Size, Board of Commissioner Size, Foreign Ownership, and CSR Disclosure.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan sebuah sarana komunikasi yang dianggap paling tepat bagi perusahaan memberitahukan informasi kepada pihak eksternal. Devina dkk (2004) menyebutkan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Menurut Guthrie dan Mathews (1985) dalam Sembiring (2005), salah satu jenis informasi pengungkapan sukarela yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengungkapan CSR berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai standar untuk pembuatan *sustainability report*. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah

pelaporan, pengungkapan standar yang berindikator tanggung jawab sosial yang diemban oleh perusahaan untuk menciptakan/memberikan manfaat pelaporan kepada para *stakeholder* perusahaan (Sahla dan Aliyah, 2016). Perusahaan tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan harus memperhatikan berbagai macam aspek yang meliputi aspek keuangan (*profit*), aspek sosial (*people*), dan aspek lingkungan (*planet*), yang biasa disebut *triple bottom line* (Dewi dan Priyadi, 2013).

Menurut Gray dkk (1987) dalam Rindawati dan Asyik (2015), tumbuhnya peran perusahaan di tengah masyarakat melahirkan kritik dan kekhawatiran karena menciptakan masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat keamanan produk, serta hak dan status tenaga kerja, sehingga sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia banyak yang sudah menerapkan CSR, karena mereka dituntut untuk bertanggung jawab, yaitu tidak hanya memaksimalkan laba perusahaan tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial tempat mereka berdiri.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai suatu biaya melainkan sebagai salah satu strategi untuk meraih keuntungan. Program CSR juga merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dengan inilah perusahaan dapat membangun reputasinya dan meningkatkan citra perusahaan serta keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Alasan tersebut mendorong perusahaan untuk lebih giat melaksanakan berbagai macam program CSR.

Sampai saat ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang pengungkapan CSR. Namun, banyak ditemui hasil penelitian yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengungkapan CSR. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan menambah variabel kepemilikan

asing, karena variabel tersebut masih jarang ditaliti sebelumnya. Dipilihnya perusahaan pertambangan, perkebunan dan kimia sebagai sampel penelitian ini dikarenakan seperti yang kita ketahui bahwa sektor tersebut berhubungan secara langsung dengan lingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri terutama dengan limbah yang dihasilkan dari proses produksinya. Menurut peneliti, penelitian ini masih sangat penting dilakukan mengingat masih adanya perbedaan hasil penelitian di atas. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) (Studi pada Perusahaan Pertambangan, Perkebunan dan Kimia yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015 dan 2016)”**

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR?
3. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR?
4. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR?

LANDASAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

Teori Stewardship

Teori *Stewardship* (Kaihatu, 2006) dibangun diatas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yakni bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Dengan kata

lain, teori ini memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercayai untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*.

Menurut Helena dan Therese (2005), di dalam teori *stewardship*, manajer akan melakukan upaya demi mendapatkan kepercayaan publik. Hal ini didasarkan pada prinsip bahwa manajer memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengelola sumber daya yang ada dengan cara yang bijak untuk kepentingan masyarakat luas. Para manajer tidak akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, akan tetapi bertindak untuk semua pihak, dan para manajer percaya apabila mereka telah bertindak untuk kepentingan yang lebih luas maka secara pribadi kebutuhan mereka pun telah terpenuhi.

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan harus memastikan apakah mereka telah beroperasi di dalam norma-norma yang dijunjung tinggi masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) bisa diterima oleh pihak luar perusahaan (Sari, 2014). Deegan dan Tobin (2002) menjabarkan bahwa legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan tidak mengganggu atau sesuai dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, maka pengungkapan CSR merupakan investasi dan berguna dalam meningkatkan citra dan legitimasi perusahaan, sehingga dapat menopang keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian Terdahulu dan Penurunan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang hubungannya dengan dengan penjualan, total aktiva, dan ekuitas dalam upaya meningkatkan nilai para pemegang saham perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan ketersediaan dana yang lebih untuk melaksanakan CSR dan

mengungkapkannya, sebagai bukti akuntabilitas kepada *stakeholder* dan meyakinkan bahwa aktivitas perusahaan sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat (Nugroho dan Yulianto, 2015).

Sari (2014) mengungkapkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang terperinci, salah satunya pengungkapan CSR, sebab mereka ingin meyakinkan investor terhadap perusahaan agar para investor berinvestasi diperusahaan tersebut. Kokobu dkk (2001) dalam Anggono dan Jesica (2009) menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas akan membuat perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Rindawati dan Asyik (2015) dan Pradnyani dan Sisdyani (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sehingga peneliti mengangkat hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan (*size*) berkaitan dengan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, oleh karena itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil (Mukti dan Kurnia, 2015). Oleh karena itu perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut.

Menurut Siregar dan Utama (2005) dalam Rindawati dan Asyik (2015), semakin besar ukuran perusahaan, informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi saham semakin banyak. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terlaksananya pengungkapan sosial, karena semakin besarnya ukuran perusahaan maka tanggungjawab perusahaan untuk melakukan pengungkapan juga berpengaruh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustika dkk (2015), Dewi dan Priyadi (2013) serta Indraswari dan Astika (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR disclosure, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR

Sembiring (2005) menyatakan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuat perusahaan akan semakin luas. Menurut teori agensi, anggota dewan yang lebih besar akan memudahkan pengendalian terhadap agen dan monitoring yang dilakukan akan semakin efektif sehingga dapat mengurangi tindakan menyimpang dari agen (Dewi dan Priyadi, 2013). Coller dan Gregory (1999) dalam Wahyudi (2010) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, semakin mudah untuk mengendalikan *Chief Executives Officer* (CEO) dan semakin efektif dalam memonitor aktivitas manajemen.

Penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan CSR antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Priyadi (2013) dan Pradnyani dan Sisdyani (2015) yang menyatakan bahwa bertambahnya dewan komisaris akan mudah menganjurkan kepada manajemen untuk menjadikan pengungkapan CSR sebagai salah satu kewajiban perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Dari uraian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H₃: Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR

Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan CSR

Kepemilikan asing merupakan saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing baik oleh individu maupun lembaga. Kepemilikan asing merupakan saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing baik oleh individu maupun lembaga. Kepemilikan

asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, terutama negara-negara Eropa dan *United States* yang sangat memperhatikan isu-isu sosial; seperti pelanggaran hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan isu lingkungan seperti, efek rumah kaca, pembalakan liar, serta pencemaran air (Machmud dan Djakman, 2008). Nugroho dan Yulianto (2015) mengungkapkan bahwa besarnya investor asing dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk memperhatikan keinginan para *stakeholder* agar perusahaan melakukan aktivitas CSR sebagai penerapan asas *responsibilitas* atau tanggung jawab atas aktivitas usahanya yang berpengaruh terhadap aspek sosial dan lingkungan di sekitarnya, serta mengungkapkannya ke khalayak publik, sehingga dapat meyakinkan masyarakat bahwa aktivitas perusahaan telah sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat, yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan jangka panjang berupa terjaminnya keberlangsungan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2015) yang mendapatkan hasil bahwa kepemilikan asing mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapatkan dalam *sustainability report* perusahaan pertambangan, perkebunan dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015 dan 2016. Jenis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari *sustainability report* perusahaan melalui website perusahaan dan BEI (www.idx.co.id).

Teknik yang dilakukan adalah dengan teknik *purposive sampling*, merupakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk penentuan sampel penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam *purposive sampling* tersebut adalah

- a. Perusahaan pertambangan, perkebunan dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015 dan 2016
- b. Menyediakan laporan tahunan lengkap pada tahun 2015 dan 2016
- c. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- d. Terdapat kepemilikan asing.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Hanafi dan Abdul Halim, 2000 dalam Politon dan Rustiyaningsih, 2013). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktivitya (Sun *et al.*, 2010) menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi total aset, yang merupakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Skala pengukuran untuk ukuran perusahaan dengan logaritma natural (Mukti dan Kurnia, 2015) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{total aset})$$

3. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan wakil pemegang saham dalam perusahaan dimana dewan komisaris ini memiliki wewenang untuk memberi petunjuk dan arahan serta mengawasi pengelola perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dari jumlah dewan komisaris yang dimiliki perusahaan (Badjuri, 2011) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

4. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah merupakan saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing baik oleh individu maupun lembaga. Dalam penelitian ini pengukuran indikator kepemilikan asing diukur dari rasio (%) jumlah saham yang dimiliki investor asing terhadap jumlah total saham yang beredar, merujuk penelitian Waryanto (2010) sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

5. Pengungkapan CSR

Variabel CSR diukur dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI) G4 dari www.globalreporting.org, terdiri dari 3 fokus pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebanyak 91 item. Mengacu pada Rahmatullah (2018) rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_{in}}{n}$$

Dimana:

CSRDI : *Corporate social responsibility disclosure index* (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan).

Xij : Jumlah pengungkapan perusahaan j, $n \leq 91$

N : Jumlah item yang diungkapakan, $n = 91$. Jika diungkapkan diberi nilai 1. Jika tidak diungkapkandiberi nilai nol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan, perkebunan dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 dan 2016. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 38 perusahaann yang memenuhi kriteria. Berikut perincian prosedur pemilihan sampel yang disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	2015	2016	Total
Perusahaan pertambangan, perkebunan dan kimia yang terdaftar di BEI	26	26	52
Perusahaan dengan data tidak lengkap secara berkesinambungan pada tahun 2015 dan 2016	(3)	(3)	(6)
Data tidak sesuai kriteria	(3)	(3)	(6)
Data outlier	(1)	(1)	(2)
Total sampel perusahaan	19	19	38

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	38	.01	.20	.0882	.05862
Profitabilitas	38	-.17	.12	.0236	.06276
Ukuran Perusahaan	38	12.88	27.92	19.6852	4.67688
Ukuran Dewan Komisaris	38	3.00	9.00	4.5263	1.58944
Kepemilikan Asing	38	1.22	97.04	26.3039	28.47010
Valid N (listwise)	38				

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR memiliki nilai minimal 0,01; nilai maksimal 0,20; nilai rata-rata 0,0882 dan standar deviasinya 0,05862. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimal -0,17; nilai maksimal 0,12; nilai rata-rata 0,0236 dan standar deviasinya 0,06276. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimal 12,88; nilai maksimal 27,92; nilai rata-rata 19,6852 dan standar deviasinya 4,67688. Variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai minimal 3,00; nilai maksimal 9,00; nilai rata-rata 4,5263 dan standar deviasinya 1,58944. Variabel kepemilikan asing memiliki nilai minimal 1,22; nilai maksimal 97,04; nilai rata-rata 26,3039 dan standar deviasinya 28,47010.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64593741
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.081
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.442

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,442 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-8.152	1.613		-5.054	.000		
Profitabilitas	4.645	1.988	.313	2.337	.026	.819	1.221
Ukuran Perusahaan	1.453	.540	.367	2.693	.011	.789	1.268
Ukuran Dewan Komisaris	.782	.363	.283	2.156	.038	.851	1.175
Kepemilikan Asing	-.069	.094	-.092	-.734	.468	.923	1.084

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada semua variabel independen lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.798	1.133		1.587	.122	
Profitabilitas	1.167	1.397	.148	.835	.410	
1 Ukuran Perusahaan	-.492	.379	-.235	-1.298	.203	
Ukuran Dewan Komisaris	-.072	.255	-.050	-.284	.778	
Kepemilikan Asing	.100	.066	.255	1.526	.137	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai sig lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.517	.458	.68397	1.849

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson yaitu sebesar 1,849, sedangkan nilai tabel yaitu nilai $DU = 1.7223$. Nilai $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1.7223 < 1.849 < 2.2777$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung autokorelasi.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.7

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.458	.68397

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,458 atau 45,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen pengungkapan CSR dapat dijelaskan sebesar 45,8% oleh variabel-variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan asing. Sedangkan sisanya 54,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.500	4	4.125	8.817	.000 ^b
	Residual	15.438	33	.468		
	Total	31.937	37			

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji f yang disajikan dalam tabel 4.8 menjelaskan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal tersebut mengartikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.152	1.613		-5.054	.000
Profitabilitas	4.645	1.988	.313	2.337	.026
1 Ukuran Perusahaan	1.453	.540	.367	2.693	.011
Ukuran Dewan Komisaris	.782	.363	.283	2.156	.038
Kepemilikan Asing	-.069	.094	-.092	-.734	.468

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Dari hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.9 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Pengungkapan CSR} = -8,152 + 4,645X_1 + 1,453X_2 + 0,782X_3 - 0,069X_4 + e$$

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan tabel 4.9 Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,026 < \alpha (0,05)$ dengan arah positif yang ditunjukkan dengan nilai β sebesar 0,313. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa hipotesis 1 **diterima**, yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Hipotesis 2: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan tabel 4.9 Menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,011 < \alpha (0,05)$ dengan arah positif yang ditunjukkan dengan nilai β sebesar 0,367. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 **diterima**, yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Hipotesis 3: Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan tabel 4.9 Menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai signifikan sebesar $0,038 < \alpha (0,05)$ dengan arah positif yang ditunjukkan dengan nilai β sebesar 0,283. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 **diterima**, yang berarti bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Hipotesis 4: Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan tabel 4.9 Menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing memiliki nilai signifikan sebesar $0,468 < \alpha (0,05)$ dengan arah negatif yang ditunjukkan dengan nilai β sebesar -0,092. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 **ditolak**, yang berarti bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan CSR yang dilakukan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan ketersediaan dana yang lebih untuk melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, sebagai bukti akuntabilitas kepada *stakeholder* dan meyakinkan bahwa aktivitas perusahaan sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat (Nugroho dan Yulianto, 2015).

Pengungkapan *sustainability report* merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajer terhadap *stakeholder* sebagai pemenuhan kebutuhan informasi mereka yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap manajer. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin rinci pula informasi yang diberikan oleh manajer sebab pihak manajemen ingin meyakinkan investor tentang profitabilitas perusahaan (Anggraini, 2006)

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang besar memiliki aktivitas yang lebih banyak, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *shareholder* yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik, maka tekanan pada perusahaan besar untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya akan lebih besar juga dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Pitoyo, 2016)

Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam perusahaan maka akan semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan demikian sebaliknya. Dewan komisaris memiliki peran yang besar dalam pengawasan terhadap manajer untuk membantu kebijakan manajer dalam mengungkapkan aktivitas sosial perusahaan dalam laporan annual report. Hal ini nampaknya dapat dikarenakan bahwa dewan komisaris dapat melihat peran CSR sebagai informasi yang dapat menunjang kepercayaan publik kepada perusahaan. Dengan demikian dewan komisaris bisa memberikan tekanan yang lebih besar terhadap manajemen untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih besar.

Pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan asing maka semakin sedikit pengungkapan CSR yang dilakukan dan sebaliknya. Adanya arah hubungan yang negatif antara kepemilikan asing dan pengungkapan CSR ini mematahkan argumen kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terutama negara-negara Eropa dan Amerika.

Menurut Chintya (2012) salah satu alasan tidak berpengaruhnya kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR adalah bahwa kemungkinan kepemilikan asing pada perusahaan di Indonesia secara umum belum mempedulikan masalah lingkungan dan sosial sebagai isu penting yang harus secara luas diungkapkan dalam sebuah laporan. Tersebarinya mayoritas kepemilikan saham kepada asing menyebabkan pelaksanaan pengawasan para pemegang

saham kepada pihak manajemen perusahaan menjadi lemah karena pemegang saham tidak mempunyai insentif dan kemampuan untuk mengawasi manajemen. Selain itu, apabila dihubungkan dengan teori agensi, maka kepemilikan oleh pihak asing tidak mampu menjadikan proses monitoring menjadi lebih baik sehingga informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen tidak diberikan secara menyeluruh kepada pemilik demi tujuan tertentu (Sari 2010).

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, 2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, 3) Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, 4) Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut: 1) Menggunakan variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan lainnya, 2) Memperluas objek penelitian tidak hanya perusahaan pertambangan, perkebunan dan kimia saja tetapi sektor lain yang lebih luas, 3) Penelitian dikembangkan dengan membandingkan pengungkapan CSR di Indonesia dengan negara lain di Asia Tenggara.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan bisa diperbaiki di penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut: 1) Banyak perusahaan pertambangan, perkebunan dan kimia tidak memiliki kepemilikan asing sehingga mengurangi sampel, 2) Subyektifitas sangat berpengaruh, karena laporan pengungkapan sosial tidak disajikan secara rinci sehingga masih memerlukan interpretasi penilai.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surat Ar Rum ayat 41

- Agustika, Uki Dkk. 2015. *"The Influence Of Corporate Governance And Company Characteristics To The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Study In The Mining Companies That Publish Sustainability Report)"*. *Jurnal*.
- Anggono, R. Ivan dan Handoko Jesica. 2009. "Pengaruh Profitabilitas Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol.1 No.2, Juli 2009.
- Angraini, R. R. (2006). "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) No. kep-38/PM/1996 peraturan No. VIII.G.2. <http://bit.ly/1Nv5Nd2>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pada pukul 19.00 WIB.
- Chintya, Dwi Putri. 2012. "Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report". *Jurnal Universitas Negri Padang*.
- Coller, P., dan A, Gregory. 1999. "Audit Committee Activity and Agency Costs". *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol 18 (4-5), pp. 311-332.
- Deegan. C, Rankin. M, Tobin. J. 2002. "An Examination of the Corporate Social and Enviromental Disclosure BHP from 1983-1997 a Test of Legitimacy Theory". *Accounting, Auditing and Accountability*. Vol. 15, No 3, pp 312343.
- Devina, Florence, L Suryanto dan Zulaikha, 2004, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Maksi* Vol. 4, h.161- 177
- Dewi, Ni Putu Marni Sepian Dan I G. N. Agung Suaryana. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13.1 (2015): 84-98.
- Dewi, Sukmawati Safitri dan Maswar Patuh Priyadi. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 2 No. 3.
- Dewi, Syahrina Noormala. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*". *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*. Vol. 3, No. 2, Desember 2015.
- Djarwanto, PS. 2001. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. BPFE. Yogyakarta.

- Eriandani, R., 2013, "Pengaruh Institutional Ownership dan Managerial Ownership Terhadap Pengungkapan CSR Pada Laporan Tahunan Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur 2010-2011", *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Fahrizqi, Anggara. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Global Reporting Index (GRI). "Index Pengungkapan Lingkungan", <http://bit.ly/1TUIB8r>, Diakses pada tanggal 9 Desember 2017 pada pukul 15.20 WIB.
- Gray, R., Owen, D. dan Maunders, K. 1987. "*Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*". *Prentice-Hall*. London.
- Guthrie, J. dan Mathews. 1985. "*Corporate Social Responsibility in Australia*". *Research in Corporate Social Performance & Policy*. Vol.7. pp.251-77.
- Hackston, D. and Milne, M. J. Milne. 1996. "*Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies*". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9.No. 1. Pp, 77-107.
- Hendriksen, E. S. dan M. F. V. Breda. 2002. *Teori Akunting*. Edisi Ke 5. Penerbit Interaksara. Batam.
- Indraswari, Gusti Ayu Dyah dan Ida Bagus Putra Astika. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan CSR". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3 (2014): 816-828.
- Jensen, M. C. dan Meckling. 1976. "*Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*". *Journal of Financial Economics*, Vol.3. p. 305-360.
- Kaihatu, Thomas S. 2006. "*Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.8, No. 1. Hal 1-9.
- Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Study Empiris pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak.
- Mukti, Achmad dan Kurnia. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 12 (2015)
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2017). *Analisis Statistik dengan SPSS, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Nugroho, Mirza Nurdin dan Agung Yulianto. 2015. "Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013". *Accounting Analysis Journal* 4 (1) (2015).

- Pitoyo, Stephanus Wahyu. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Politon, Sontry Oktaviana Dan Sri Rustiyaningsih. 2013. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik". *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 1, Februari 2013.
- Pradnyani, I Gusti Agung Arista dan Eka Ardhani Sisdyani. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.2 (2015):384-397.
- PT. Astra Agro Lestari. Program CSR. <http://www3.astra-agro.co.id/pendidikan/> . Diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 pada pukul 21.00 WIB.
- PT. Tunas Inti Abadi. Program CSR. <http://www.tiacoal.co.id/id-id/CSR1> . Diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 pada pukul 18.00 WIB.
- Puspitasari, Apriani Daning. (2009). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR Pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Rahmatullah, Afif Satriyadi. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rindawati, Meita Wahyu Dan Nur Fadjrih Asyik. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 6.
- Sahla, Widya Ais Dan Siti Sophiah Rothbatul Aliyah. 2016. "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI-G4) Pada Perbankan Indonesia". *Jurnal Intekna*, Volume 16, No. 2, November 2016: 101-200.
- Sari, Lian Permata. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi* Vol. 2, No. 3, Tahun 2014 Universitas Negeri Padang.
- Sari, Nur Maemunah Permata, 2010, "Pengaruh Kepemilikan Asing dan Karakteristik Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur". *Skripsi*. Universitas Gunadarma.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Nominal*, Volume I Nomor I Tahun 2012.

- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.
- Suharto, E. (2010, Agustus). CSR Syariah. *Majalah Bisnis & CSR*, Vol. 3 No. 16, hal. 204-221.
- Sun, N., Salama, A., Hussainey, K., & Habbash, M.. 2010. "Corporate Environmental Disclosure, Corporate Governance And Earnings Management". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 25 No. 7. P. 679-700.
- The World Bussiness Council for Subtainable Development (WBCSD) tentang definisi Corporate Social Responsibility*, <http://bit.ly/1soLbKg>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017 pada pukul 21.15 WIB.
- Undang-Undang No.25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 Tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007. Pasal 74 ayat 1 dan 2 Tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Hedrik Budi, 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Waryanto. 2010. "Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Luar Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Wahyudi, Johan. 2010. "Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance*, Ukuran Dewan Komisaris Dan Tingkat *Cross-Directorship* Dewan Terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi Jurusan Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. <http://eprints.undip.ac.id/20037/1/skripsi.pdf>, diunduh 08/06/2011 5:34.
- Wibosono, Yusuf. 2007. *Membedah konsep dan Aplikasi CSR*. Facsho Publishing. Gresik.

www.idx.co.id